

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) (Computer Based Decision Support System) merupakan sistem yang menjadi trend dalam sepuluh tahun terakhir ini. Sistem ini merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur atau tidak terstruktur (Lumbantoruan, Rosinta, & Simarmata,2018).

Salah satu penggunaan SPK adalah di sekolah, contohnya menerapkan SPK dalam memberikan penilaian kepada guru dalam proses belajar mengajar. Kemampuan dan perkembangan para siswa ataupun siswi bukan hanya dilihat dari belajar dan fasilitas memadai, namun juga guru juga menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dan siswi. Guru yang berkompeten dan memiliki kemampuan dibidangnya tentunya akan dapat dengan mudah menyampaikan materi, siswa dan siswa pun dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh para guru.

Utuk mengetahui tingkat profesionalitas seorang guru, dilakukan penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran. Penilaian dilakukan dengan mengukur kinerja masing-masing gurudalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang sesuai dengan standarkompetensi yang ada.

SMP ST Theresia merupakan sekolah menengah pertama Swasta yang berada di Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu. SMP ST Theresia ini merupakan satu-satunya sekolah swasta yang ada di Air Molek yang mempunyai fasilitas yang cukup lengkap dan SMP ST Theresia ini juga termasuk dalam sekolah percontohan untuk sekolah lain karena, sekolah memiliki banyak berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

SMP ST Theresia memiliki jumlah guru sebanyak 17 orang dengan keahliannya masing-masing. Di sebuah sekolah terdapat kepala sekolah yang merupakan pimpinan di sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu untuk mengatur dan mengarahkan para guru untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu (Taufiq & Saputra,2018).

Salah satu cara yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu yaitu dengan melakukan penilaian kinerja guru. Cara ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas guru-guru di sekolah tersebut. Penilaian kinerja guru juga dilakukan oleh SMP ST Theresia untuk mengetahui tingkat kualitas guru-guru yang ada di sekolah ini, namun penilaian yang dilakukan sekarang masih dilakukan secara manual pada lembar penilaian yang digunakan dalam kinerja guru ini. Sehingga guruyang berpotensi memiliki kinerja yang baik tidak terlihat secara jelas.

Penilaian kinerja guru seharusnya dilakukan dengan cara objektif. Sehingga guru yang memiliki kinerja dan berkemampuan dapat dilihat dengan jelas. Berdasarkan permasalahan diatas bisa disimpulkan bahwa SMP ST Theresia masih menggunakan sistem secara manual dalam melakukan penilaian kinerja guru sehingga membutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum dalam penilaian kinerja guru berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar guru secara objektif.

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan ini adalah metode *Simple Additive Weighing* . Metode ini dipilih karena metode ini menggunakan sistem perurutan nilai dalam menentukan *rating* atribut, dimana *rating* atribut dijumlahkan dengan bobot atribut yang bersangkutan. Diharapkan penilaian akan lebih tepat dan objektif karena didasarkan pada nilai setiap kriteria evaluasi proses belajar mengajar dan bobot yang sudah ditetapkan kepala sekolah sehingga akan lebih mudah melakukan penilaian kinerja guru di SMP ST Theresia.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari solusi yang tepat dalam menyusun skripsi dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU**

BERDASARKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas yang menjadi pokok permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana menentukan kriteria kinerja guru yang tepat dalam menggunakan metode Simple Additive Weighting(SAW) ?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar dapat menentukan kinerja guru yang baik?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis bahas maka penelitian ini terdapat batasan masalah yaitu, penilaian kinerja guru ini hanya dilakukan dengan mengevaluasi proses belajar mengajar dan hanya dapat diakses oleh kepala sekolah. Metode yang digunakan untuk membuat sistem ini yaitu metode *Simple Additive Weigthing* (SAW) dengan menggunakan alat dan teknik pengembangan sistem menggunakan *UML (Unified Modeling Languange)*.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menentukan kriteria kinerja guru yang tepat dalam menggunakan metode Simple Additive Weighting(SAW).
2. Dengan dibangunnya sistem informasi pendukung keputusan penilaian kinerja guru berdasarkan evaluasi proses belajar diharapkan dapat menentukan kinerja guru yang baik.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar yang nantinya dapat membantu meringankan pekerjaan kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum dalam menentukan kinerja Guru di SMP ST Theresia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti atau mahasiswa:
 - a. Menambah serta meningkatkan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.
 - b. Untuk memenuhi tugas akhir dari perkuliahan.
2. Bagi kampus:
 - a. Memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan serta meningkatkan akreditasi jurusan.
 - b. Bagi khalayak ramai (umum): Sebagai referensi penulis di kemudian hari agar melakukan penelitian untuk membuat sistem pendukung keputusan menjadi lebih baik serta sebagai masukan dalam penulisan ilmiah yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Tempat yang diteliti
 - a. Bagi sekolah: Memudahkan penilaian kinerja guru terbaik serta mengurangi kesalahan dalam proses penilaian.
 - b. Bagi guru: Meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

1.7. Tinjauan Umum Sekolah

1.7.1. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama ST Theresia merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di Air Molek, kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Sekolah SMP ST Theresia ini berdiri pada tahun 1990 dan didirikan oleh yayasan Prayoga Riau yang berpusat di kota Pekanbaru.

1.7.2. Struktur Organisasi



Sumber : SMP Santa Theresia Air Molek

Gambar 1. 1 Sturktur Organisasi

1.7.3. Bagian Tugas dan Wewenang

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau

tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala sekolah adalah guru yang membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan sekolah, seperti menyusun, membuat, dan melaksanakan program kegiatan sekolah sesuai bidang masing-masing.

3. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas.